

STUDI LOKASI TERMINAL PENUMPANG TIPE C KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG

Rachmatia Agung P¹, Dwi Herianto², Siti Anugrah M. P. Ofrial³, Rahayu Sulistyorini⁴

Program Studi Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedungmeneng, Bandar Lampung, 35154

Article Information

Keywords :

Public transportation, demand, terminal procurement, eligibility standards.

Correspondence Author:

Rachmatia Agung P

agungpratama2410@gmail.com:

Abstract:

Indonesia is currently experiencing a significant increase in population, this also has an impact on the need for transportation which is also increasing. The increased need for transportation is also felt in Way Kanan district, Lampung Province, but this need is not accompanied by the existence of public transportation facilities and infrastructure. Planning for the procurement of terminals and public transportation is the first step that can be taken in meeting these needs. In planning the procurement of terminals and public transportation, it is necessary to comply with location and demand eligibility standards. However, in reality there are many cases where the feasibility of the location has been fulfilled but the feasibility of the demand has not been fulfilled. The standard used in this study is the Technical Guidelines for Organizing Public Passenger Transportation in Urban Areas on Fixed and Regular Routes by the Department of Transportation in 2002. The first step taken was a location survey and data collection needed in the analysis process. Then proceed with comparing the feasibility of the research location with the standards used and calculating the feasibility of the demand for public transportation procurement. it was found that the number of potential residents to travel was 7,724 people while for private vehicle services of 12,386 units, it can be concluded that the population in the study area has been served entirely by private vehicles and does not yet need public transportation.

Informasi Artikel

Kata kunci :

Angkutan umum, demand, pengadaan terminal, standar kelayakan.

Penulis Korespondensi:

Rachmatia Agung P

agungpratama2410@gmail.com:

Abstrak :

Indonesia saat ini mengalami peningkatan penduduk yang cukup besar, hal ini juga berdampak pada kebutuhan akan transportasi yang juga meningkat. Peningkatan kebutuhan akan transportasi ini juga dirasakan di kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung akan tetapi kebutuhan ini tidak diiringi dengan adanya sarana dan prasarana transportasi umum. Perencanaan pengadaan terminal dan angkutan umum adalah langkah awal yang dapat diambil dalam memenuhi kebutuhan tersebut. pada perencanaan pengadaan terminal dan angkutan umum diperlukan pemenuhan standar kelayakan lokasi dan *demand*. Namun pada kenyataannya banyak didapatkan kasus kelayakan lokasi sudah memenuhi namun untuk kelayakan *demand* belum memenuhi. Standar yang dipakai dalam penelitian ini adalah Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur oleh Departemen Perhubungan Tahun 2002 langkah pertama yang dilakukan adalah survey lokasi dan pengumpulan data yang diperlukan dalam proses analisis. Lalu dilanjutkan dengan membandingkan kelayakan lokasi penelitian dengan standar yang dipakai dan menghitung kelayakan *demand* pengadaan angkutan umum. Dari perbandingan dan perhitungan kelayakan didapatkan hasil untuk kelayakan lokasi sudah memenuhi standar yang ditentukan tetapi untuk kelayakan *demand* belum memenuhi untuk pengadaan angkutan umum, dikarenakan dari hasil analisis data

didapatkan jumlah penduduk potensial melakukan perjalanan sebesar 7.724 jiwa sedangkan untuk pelayanan kendaraan pribadi sebesar 12.386 unit, dapat ditarik kesimpulan bahwa penduduk pada daerah penelitian sudah terlayani seluruhnya dengan kendaraan pribadi dan belum memerlukan angkutan umum.

1. PENDAHULUAN

Saat ini setiap daerah di Indonesia mengalami peningkatan penduduk dan peningkatan perekonomian masyarakat yang cukup besar, hal ini diiringi pula dengan kebutuhan masyarakat akan transportasi yang semakin meningkat di setiap tahunnya, peningkatan ini juga dipengaruhi oleh dampak dari pandemi Covid-19 yang berlangsung kurang lebih 2 tahun belakangan ini. Kebutuhan transportasi yang semakin meningkat ini juga dirasakan di Provinsi Lampung Khususnya di daerah Kabupaten Way Kanan, Kecamatan Pakuan Ratu tetapi kebutuhan ini tidak diiringi dengan adanya terminal atau angkutan umum di daerah tersebut.[1]

Pengadaan terminal adalah salah satu langkah awal dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat tersebut, yang kita tahu bahwasannya terminal berfungsi untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan penumpang, serta perpindahan moda angkutan, sehingga terminal merupakan satu komponen penting dalam jaringan jalan. Fungsi ini juga yang menjadi dasar dalam studi lokasi terminal di Kecamatan Pakuan Ratu.

Menurut (Peraturan Menteri Perhubungan no. 24, 2021) terminal adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan[2]. Menurut (Hafran *et al*, 2019) angkutan umum adalah angkutan penumpang dengan menggunakan kendaraan umum yang dilaksanakan dengan sistem sewa atau bayar.[3]

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat menjadi bahan masukan kepada pemangku kepentingan guna perencanaan pengadaan Angkutan Umum dan Pembangunan Terminal di Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung.

2. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ilmiah, penelitian harus dilaksanakan sesuai dengan teknis penyusunan yang sistematis guna memudahkan pengumpulan data dan langkah-langkah yang diambil. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan survei lokasi penelitian lalu langkah kedua dilanjutkan dengan mencari data yang dibutuhkan dari instansi-instansi terkait, mencari literatur pada buku-buku yang membahas tentang transportasi, serta jurnal atau penelitian sebelumnya tentang transportasi maupun pada undang-undang dan peraturan menteri yang berlaku, guna mengetahui kebutuhan dan permasalahan transportasi yang timbul di masyarakat saat ini.[4]

Data-data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari pengamatan di lokasi penelitian. Pada penelitian ini data primer meliputi pengamatan kondisi lokasi penelitian serta pengamatan luas dan kondisi jalan lokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang didapat dari instansi-instansi tertentu. Pada penelitian ini data sekunder meliputi jumlah penduduk, jumlah keluarga, *sex ratio*, jumlah kepemilikan kendaraan pribadi, serta luas dan kondisi jalan lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Induk Karya Tiga, Kampung Serupa Indah, Kecamatan Pakuan Ratu, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung.

Standar yang dipakai dalam perhitungan analisis *demand* pada penelitian ini adalah Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur oleh Departemen Perhubungan Tahun 2002. Proses analisis dan Rumus-rumus yang dipakai sebagai berikut:

1. Prediksi jumlah penduduk

$$P_n = P_0 \{ 1 + (r \times n) \}$$

Keterangan:

P_n = Jumlah penduduk setelah n tahun kedepan (orang)

P_0 = Jumlah penduduk pada tahun awal (orang)
 r = Angka pertumbuhan penduduk (%)
 n = Jangka waktu dalam tahun (tahun)

2. Kepemilikan kendaraan pribadi

$$K = \frac{P}{V}$$

Keterangan:

K = Kepemilikan kendaraan pribadi (unit/KK)

V = Jumlah kendaraan pribadi (unit)

P = Jumlah penduduk (KK)

3. Kemampuan pelayanan kendaraan pribadi

$$L = (K \times P_m \times C)$$

Keterangan:

L = Kemampuan pelayanan kendaraan pribadi (Unit)

K = Angka kepemilikan kendaraan pribadi (Unit/KK)

P_m = Penduduk potensial melakukan perjalanan (KK)

C = Jumlah penumpang yang diangkut kendaraan pribadi

4. Jumlah penduduk potensial melakukan perjalanan

$$M = P_m - (L_1 + L_2)$$

Keterangan:

M = Jumlah penduduk potensial (KK)

P_m = Penduduk potensial melakukan perjalanan (KK)

L_1 = Kemampuan pelayanan kendaraan pribadi jenis mobil (Unit/KK)

L_2 = Kemampuan pelayanan kendaraan pribadi jenis sepeda motor (Unit/KK)

5. Permintaan jumlah penumpang angkutan umum

$$D = (F_{tr} \times M)$$

Keterangan:

D = Jumlah permintaan penumpang angkutan umum (KK)

F_{tr} = Faktor jumlah kali penduduk potensial

M = Jumlah penduduk potensial (KK)

6. Penentuan kebutuhan armada angkutan umum

$$N = \frac{D}{P_{min}}$$

Keterangan:

N = Jumlah kebutuhan armada angkutan umum (Unit)

D = Jumlah permintaan penumpang angkutan umum (KK)

P_{min} = Jumlah penduduk minimal perken daraan perhari

3. PEMBAHASAN

Dari analisis perbandingan dan perhitungan *demand* perencanaan lokasi terminal dan pengadaan angkutan umum. Pengujian yang pertama dilakukan adalah membandingkan kelayakan lokasi perencanaan terminal dengan standar yang sudah ditetapkan.

1. Jaringan jalan

Berdasarkan data primer yang didapatkan dalam penelitian, rencana lokasi terminal yang berada di Kecamatan Pakuan Ratu, Kampung Serupa Indah, Pasar induk Karya Tiga sudah terhubung dengan jaringan jalan yang ada. Hal ini ditandai dengan letak rencana lokasi terminal berada di dalam lingkungan pasar, akses keluar masuk kendaraan sudah tersedia dan langsung terhubung dengan jaringan jalan utama.

2. Trayek jalan

Lokasi perencanaan terminal terletak di Kecamatan Pakuan Ratu, Kampung Serupa Indah, Pasar induk Karya Tiga, yang dimana lokasi tersebut sudah terhubung dengan trayek jalan perkotaan/perdesaan. Trayek jalan pada lokasi penelitian, sebelah utara mengarah ke Kecamatan Bahugha, sebelah selatan mengarah ke Kabupaten Lampung Utara, sebelah barat mengarah ke

Kecamatan Negeri Agung dan Blambangan Umpu, sebelah timur mengarah ke Kecamatan Negeri Besar.

3. Letak jalan

Dalam peraturan menteri disebutkan untuk perencanaan terminal tipe C, terminal harus terletak di jalan kolektor atau lokal dengan kelas jalan paling tinggi kelas IIIA. Jalan kelas IIIA merupakan jalan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2,5 meter. Berdasarkan data sekunder yang didapatkan jalan pada lokasi penelitian ini memiliki lebar 3 meter dan memenuhi kriteria sebagai jalan kelas IIIA.

4. Lahan terminal

Pada lokasi penelitian terdapat lahan seluas ± 1 Ha yang dijadikan lokasi perencanaan pengadaan terminal tipe C.

5. Akses keluar dan masuk

Akses keluar dan masuk terminal yang baik adalah akses yang tidak mengganggu lalu lintas jalan di sekitarnya. Akses keluar dan masuk terminal pada lokasi penelitian sudah sesuai dengan kriteria yang ada dikarenakan akses keluar dan akses masuk tidak di jalur yang sama.

Dari perbandingan kelayakan lokasi perencanaan terminal tersebut didapatkan hasil bahwa lokasi penelitian sudah memenuhi standar yang ada untuk perencanaan terminal tipe C.

Setelah analisis perbandingan selesai, dilanjutkan dengan analisis *demand* yang diawali dengan memprediksi jumlah penduduk untuk 5 tahun kedepan.

1. Prediksi jumlah penduduk

$$P_n = P_0 \{ 1 + (r \times n) \}$$

$$P_n = 40.620 \{ 1 + (1,11\% \times 5) \}$$

$$P_n = 42.874,41 \text{ Jiwa (d disesuaikan menjadi 42.900 jiwa)}$$

2. Kepemilikan kendaraan pribadi

Dalam menghitung kepemilikan kendaraan pribadi dibedakan menjadi 2 yaitu kepemilikan kendaraan pribadi mobil dan sepeda motor.

Kepemilikan kendaraan pribadi mobil:

$$K_1 = \frac{V_1}{P}$$

$$K_1 = \frac{556}{12.202}$$

$$K_1 = 0,05 \text{ Unit/KK}$$

Kepemilikan kendaraan pribadi sepeda motor:

$$K_2 = \frac{V_2}{P}$$

$$K_2 = \frac{8.738}{12.202}$$

$$K_2 = 0,7 \text{ Unit/KK}$$

3. Kemampuan pelayanan kendaraan pribadi

Dalam menentukan kemampuan pelayanan kendaraan pribadi terlebih dahulu mengelompokkan penduduk yang berpotensi melakukan perjalanan setiap harinya. Didapatkan 63,3% atau 7.724 KK jumlah penduduk yang berpotensi melakukan perjalanan.

Kemampuan pelayanan kendaraan pribadi mobil:

$$L_1 = K_1 \times P_m \times C$$

$$L_1 = 0,05 \times 7.724 \times 4$$

$$L_1 = 1.545 \text{ KK}$$

Kemampuan pelayanan kendaraan pribadi sepeda motor:

$$L_2 = K_2 \times P_m \times C$$

$$L_2 = 0,7 \times 7.724 \times 2$$

$$L_2 = 10.814 \text{ KK}$$

4. Penduduk potensial melakukan perjalanan

Adalah penduduk yang sehari-hari melakukan perjalanan tapi belum terpenuhi oleh kendaraan pribadi.

$$M = P_m - (L_1 + L_2)$$

$$M = 7.724 - (1.1545 + 10.814)$$

$$M = -4.635 \text{ KK}$$

Berdasarkan nilai M didapatkan bahwa penduduk potensial melakukan perjalanan pada daerah penelitian sudah terlayani seluruhnya oleh kendaraan pribadi dan belum memerlukan angkutan umum untuk menunjang kebutuhan bepergian dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis perbandingan dan *demand* perencanaan lokasi terminal dan pengadaan angkutan umum pada daerah penelitian didapatkan kesimpulan, untuk rencana lokasi terminal sudah memenuhi standar yang ditetapkan tapi untuk pengadaan angkutan umum *demand* pada lokasi penelitian belum memenuhi standar yang ada. Pada daerah penelitian didapatkan penduduk yang berpotensi melakukan perjalanan tapi belum terlayani oleh kendaraan pribadi sebesar -4.635 KK yang berarti penduduk sudah terlayani seluruhnya oleh kendaraan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Kabupaten Way Kanan, "Kecamatan Pakuan Ratu Dalam Angka 2021," *waykanankab.bps.go.id*, 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://waykanankab.bps.go.id/publication/2021/09/24/47cac4d4280b7cd2cf9d4080/kecamatan-pakuan-ratu-dalam-angka-2021.html>. [Diakses: 16-Mei-2021].
- [2] <https://jdih.dephub.go.id>, "PENYELENGGARAAN TERMINAL PENUMPANG ANGKUTAN JALAN 2021 PERMENHUB NO. 24 TAHUN 2021, BN 2021 / NO. 647, 45 HLM PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG PENYELENGGARAAN TERMINAL PENUMPANG ANGKUTAN JALAN," 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://jdih.dephub.go.id/api/media?data=9Fog6sU8GnoDIuzLcgpE4M4eZRsSU87zp8VyYYIjS uC94EwxUzm4AW84kme3U68kdQ4ZA1f4jUxkr4E1BnG5Zf2O8cQSABhToMk4PbEyE9ucZFL K0FpQpu1cVEGTjxDUzDOy6E1bxM4vnsg4tSA3RC2IXKDHsezmoAJ06CV0e9WLEpkWAXU OhbNmDIJAbo5xdUZCEX8hVQjgNWgtz6C4IR6ef3Ts2xOvd07dXfz3vnrP1KHfsk>.
- [3] Direktur Jenderal Perhubungan Darat, "Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur," Jakarta: Departemen Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2002.
- [4] S. S. St. Maryam Hafran, Mukhtar Thahir Syarkawi, Ilham Syafei, Ibnu Munsyir, "Analisis Kinerja Angkutan Umum BMA (Studi Kasus Rute Pinrang – Makassar PP) o Title," *PENA Tek.*, vol. 4, no. 2, hal. 111–121, 2019, doi: http://dx.doi.org/10.51557/pt_jiit.v4i2.590.